

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah menganalisa data-data yang terkumpul melalui observasi, wawancara, dokumentasi dalam penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Shalat Dhuha Dalam Meningkatkan Spiritualitas Peserta Didik Kelas IX Di MTs An-Nur Atari Jaya terdiri dari:

- 1) Pelaksanaan shalat dhuha
- 2) Pengawasan shalat dhuha

2. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Spiritualitas Peserta didik Kelas IX

Dalam meningkatkan spiritualitas peserta didik kelas IX di MTs An-Nur Atari Jaya, guru memiliki beberapa upaya dalam meningkatkan spiritualitas tersebut yakni memberikan nasehat-nasehat kepada peserta didik, melakukan ibadah harian seperti shalat dhuha berjamaah, membaca asmaul husna sesudah shalat dhuha, shalat dluhur berjamaah dan tadarus Al-Qur'an, membaca Qs Ar-Rahman dan juga melakukan *Istigasah* setiap hari Selasa.

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Shalat Dhuha Dalam Meningkatkan Spiritualitas Peserta Didik Kelas IX Di MTs An-Nur Atari Jaya terdiri dari:

- 1) Faktor pendukung, yakni terdiri dari faktor internal seperti Adanya kerja sama yang baik antara guru piket dan peserta didik itu sendiri, adanya kerja sama antara guru piket dengan guru piket lainnya, dan faktor eksternal seperti Personil guru sudah memadai untuk membentuk guru

piket shalat dhuha, Adanya fasilitas untuk memanggil peserta didik untuk melaksanakan shalat dhuha yakni *Microphone* (pengeras suara).

- 2) Faktor penghambat, yakni terdiri dari faktor internal seperti Masih ada peserta didik kelas IX yang biasa terlambat melaksanakan shalat dhuha berjamaah, dan faktor eksternal seperti Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai yakni tempat shalat (Mushalla) yang masih sempit sehingga peserta didik harus di pisah dalam melaksanakan shalat dhuha berjamaah, jam pembelajaran di kelas harus dikurangi, dan Ketersediaan airnya biasa terhambat jadi menyebabkan peserta didik mengantri dan terlambat

## 5.2 Implikasi Penelitian

Dari hasil penelitian tentang implementasi shalat dhuha dalam meningkatkan spiritualitas peserta didik kelas IX di MTs An-Nur Atari Jaya dapat dilihat adanya pengaruh dari shalat dhuha itu sendiri terhadap spiritualitas peserta didik kelas IX bahwa dengan pelaksanaan shalat dhuha dapat membantu peserta didik untuk makin mengenal Allah dan mendekatkan diri kepada Allah SWT, karena ketika melaksanakan shalat dhuha berjama'ah hati menjadi tenang dan membuat peserta didik lebih fokus pada saat proses pembelajaran. Dan juga dengan pelaksanaan shalat dhuha peserta didik lebih disiplin lagi ke madrasah, lebih peduli dengan lingkungan, selalu bersikap toleransi terhadap sesama, dan peserta didik memiliki kesadaran yang tinggi bahwa ketika sudah masuk waktu shalat dhuha mereka langsung bergegas melaksanakannya tanpa harus disuruh terlebih dahulu.

Dengan menerapkan shalat dhuha berjama'ah dapat melatih peserta didik untuk datang lebih awal ke madrasah. Dan dengan adanya pembinaan dan pengawasan dari guru piket shalat dhuha, maka pelaksanaan shalat dhuha berjama'ah akan berjalan dengan lancar. Walaupun hanya guru piket shalat dhuha yang ikut serta dalam pelaksanaan shalat dhuha berjama'ah, tapi kepatuhan peserta didik terhadap pelaksanaan tersebut tetap dilaksanakan tanpa harus mengeluh. Karena peserta didik sadar bahwasannya ketika melaksanakan sesuatu itu harus dilaksanakan tanpa harus disuruh terlebih dahulu. Jadi shalat dhuha dapat meningkatkan spiritualitas peserta didik.

Peserta didik di MTs An-Nur Atari Jaya harus memiliki sifat yang disiplin waktu, datang tepat waktu ke madrasah, melaksanakan shalat dhuha tepat waktu sesuai waktu yang diterapkan di madrasah dan memiliki sifat toleransi terhadap sesama. Perilaku peserta didik yang selalu disiplin terbukti dengan peserta didik datang ke madrasah lebih awal, dan berkurangnya yang datang terlambat ke madrasah. Dan peserta didik memiliki sifat toleransi terhadap sesama terbukti dengan peserta didik selalu menghargai temannya yang beda suku dan tidak meremehkan atau menjeleknya.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas penulis memberikan berbagai saran sebagai berikut :

1. Bagi Madrasah Tsanawiyah An-Nur Atari Jaya, semoga dapat berguna sebagai bahan dalam evaluasi dalam program tersebut. Bisa juga untuk masukan dalam meningkatkan spiritualitas peserta didik dalam program lainnya.

2. Bagi siswa, peneliti berharap siswa terus konsisten melaksanakan shalat dhuha dan bertanggung jawab untuk selalu menjaga shalat dhuha sepanjang hidupnya. Dapat menerapkan hikmah dari shalat dhuha dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi peneliti selanjutnya, tentunya penelitian ini dapat dijadikan sebagai pandangan untuk mengoptimalkan dan melengkapi kekurangan yang ada.

#### 5.4 Limitasi Penelitian

Limitasi atau kelemahan pada penelitian ini terletak pada proses penelitian, peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian pasti terdapat kurang dan banyaknya sebuah kelemahan. Salah satunya adalah dari sesi wawancara, terkadang jawaban yang diberikan oleh informan tidak sesuai dengan pertanyaan yang peneliti berikan, terkadang juga peneliti memberikan pertanyaan yang hampir sama tetapi memiliki makna yang berbeda. Lalu informan menjawab dengan jawaban yang sama. Untuk menyelesaikan masalah ini, peneliti akhirnya mengulang kembali pertanyaan dan menjelaskan maksud dari pertanyaan peneliti tersebut.